



*"Anak-anak dari masyarakat kurang mampu di seluruh Indonesia menjadi suka membaca."
"Children in poor communities across Indonesia learning to love reading."*



Seorang anak PAUD di East Nusa Tenggara belajar untuk menulis huruf (photo: Yayasan Tangan Pengharapan)

Laporan Tahunan 2017

IKHTISAR

“Mengumpulkan Momentum”

2017 telah menjadi tahun yang luar biasa bagi Saya Suka Membaca. Kami telah bekerja keras untuk menghadirkan pengajaran literasi berkualitas tinggi kepada lebih banyak anak dari komunitas miskin di lebih banyak tempat di seluruh Indonesia, dan untuk meningkatkan kualitas dari semua yang kami lakukan.

Tema utama telah berkembang - dalam hal jumlah guru dan anak yang dilayani, jumlah buku yang kami jual, dan jumlah orang yang mengunjungi situs web kami. Yang menjadi sorotan adalah peningkatan jumlah anak-anak yang belajar membaca dengan SSM, dari 850 anak pada tahun 2016, menjadi lebih dari 1800 pada tahun 2017, jauh melebihi target pertumbuhan kami semula yaitu 17% menjangkau 1000 anak. Bagian penting dalam pertumbuhan ini adalah dalam kemitraan baru seperti pelatihan guru dan membekali guru-guru Yayasan Tangan Pengharapan (YTP), sebuah organisasi dengan Feeding and Learning Center (Program Makan untuk Belajar) di seluruh Indonesia yang melayani sekitar 5.000 anak. Mereka mulai menggunakan materi kami dengan lebih dari 400 anak, dan sangat menyenangkan melihat begitu baiknya tanggapan guru dan anak-anak terhadap program SSM.

Pada tahun 2017 ini, kami juga telah melihat posisi keuangan yang terus menguat, dengan sumbangan dermawan dari individu dan organisasi mitra, beberapa upaya penggalangan dana yang luar biasa oleh relawan SSM, dan penjualan buku bacaan kami ke kelompok lain.

Dari hati yang terdalam kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua donatur dan mitra kami, dan tentu saja kepada staf dan relawan kami yang luar biasa. Kami bangga dengan pekerjaan yang telah kami lakukan bersama dan bersemangat menyambut apa yang telah tersedia di tahun 2018.

Salam literasi,

Stuart Patience
Perwakilan Yayasan Tunas Aksara
Program Saya Suka Membaca

Visi Kami

“Anak-anak dari masyarakat kurang mampu di seluruh Indonesia menjadi suka membaca.”

Kami di Saya Suka Membaca tetap fokus pada visi ini : “anak-anak di komunitas miskin di seluruh Indonesia belajar untuk suka membaca.” Kami percaya bahwa keaksaraan adalah alat pembelajaran paling kuat yang dapat kami berikan kepada anak-anak, dan salah satu keterampilan yang paling memberdayakan yang bisa dipelajari siapa pun.

Penting untuk memperjelas apa yang kita bicarakan ketika kita mengatakan ‘membaca’: kita tidak hanya berarti anak-anak mengetahui beberapa huruf dan mampu beberapa patah kata. Kami berbicara tentang keaksaraan dalam arti mampu membaca dengan lancar dan dengan pemahaman kritis, serta mampu menulis baik untuk berkomunikasi dan berpikir. Ini adalah keterampilan yang membuka pintu ke dunia pendidikan dan mengarah pada perubahan peluang bagi anak-anak dari komunitas miskin.

Kombinasi kurikulum yang bagus, pengajaran hebat dan buku cerita yang relevan secara budaya dan dirancang untuk mendukung pembaca pemula adalah apa yang memungkinkan hal ini, memungkinkan anak-anak diajarkan menggunakan SSM untuk menjadi senang membaca dengan sukses pada tahap awal, membantu mengembangkan imajinasi mereka dan rasa ingin tahu, serta sikap positif terhadap sekolah.

Semua tentang Saya Suka Membaca berkaitan dengan visi ini, dan semua sumber daya kami baik terfokus langsung pada mewujudkannya, atau pada kegiatan pendukung yang diperlukan yang memungkinkan kita untuk menjalankan program ini secara berkelanjutan. Kami selalu mencari cara untuk melayani lebih banyak guru dan anak-anak, lebih efektif, dan lebih efisien. Dan kami senang menjadi bagian dari gerakan kelompok yang berkembang di seluruh Indonesia yang memahami pentingnya literasi primer pra-sekolah dan awal untuk negara besar ini, dan berkomitmen untuk mewujudkan visi yang sama.

Tim Saya Suka Membaca 2017

Staff

Derulan Lolivia	Ketua Dewan Operasional, Kordinator mentor dan trainer / mentor
Riris Magdalena	Bendahara, Koordinator pelatihan dan pelatih / mentor
Mia Sumiatun	Sekretaris, Administrator

Anggota Dewan

Didiek Kartiarso	Ketua Dewan Pendiri
Stuart Patience	Anggota, Dewan Pendiri
Kristen Hoatson	Anggota, Dewan Pendiri
Jennie Hamlin	Anggota, Dewan Pengawas
Sri Nurani Kartikasari	Anggota, Dewan Pengawas
Sha-Rin Low	Anggota, Dewan Pengawas
Endang Susanti	Anggota, Dewan Pengawas

Sukarelawan dan Konsultan

Carli Bittner, David Day, Karen Day, Lidya Clarissa, Noelle Holler, Aliisa Lee, Amalia Lee, Tina Pilapel, Tri Prasetyaningtyas, Carolyn Wignall.

Donatur dan Mitra (logos dari website)

RTR, Provisi, Taman Bacaan Pelangi, YLAI, Mutiara Rindang, UOB, Asia Foundation, Let's Read, YPP, YBM, Citra Smart, HEAD foundation, UNICEF, YTP, Google, Techsoup

Laporan Kegiatan tahun 2017

Kurikulum

“...efektif, menarik, mudah digunakan...”

Pada tahun 2017 kami memulai perbaikan besar-besaran pada tahun pertama kurikulum Saya Suka Membaca. Pendekatan berdasarkan suku kata kami sebelumnya untuk mengajar anak-anak untuk belajar membaca adalah perbaikan pada model berbasis ejaan yang paling umum di Indonesia, tetapi anak-anak yang lebih lambat belajar masih benar-benar berjuang untuk membuat lompatan untuk membaca pasangan huruf. Sebagai tanggapan terhadap hal ini, kami mengintegrasikan pendekatan berbasis fonik ke pembelajaran huruf ke dalam kurikulum sehingga anak-anak menjadi lebih akrab dengan bentuk huruf dan suara (yang berlawanan dengan nama huruf) sebelum mulai memadukannya. Pendekatan ini umum di banyak negara, tetapi tampaknya revolusioner bagi banyak guru di sini; alasan mengapa kami tidak menggunakannya di versi awal kurikulum adalah bahwa guru merasa terlalu asing, dan kami berjuang untuk meyakinkan mereka bahwa itu akan berhasil.

Karena SSM telah menjadi lebih mapan, hubungan dan kepercayaan kami dengan para guru yang kami layani telah berkembang, dan kami senang bahwa para guru Yayasan Bina Mandiri bersedia untuk merintis metode pengajaran baru ini, yang kami sebut Bunyi Huruf [letter sounds]. Setelah banyak uji coba dan modifikasi dalam menanggapi umpan balik, kami memiliki modul yang berfungsi, dan para guru melaporkan bahwa anak-anak mereka membuat kemajuan yang baik. Kami sangat berterima kasih kepada para guru Bina Mandiri atas kesabaran mereka dalam fase pengembangan "trial-and-error", dan kepada Carolyn Wignall atas kontribusinya yang luar biasa dalam membantu kami mengembangkan serangkaian kegiatan dan sumber daya untuk pengajaran fonik yang efektif dalam Bahasa Indonesia. Kami akan menyelesaikan evaluasi Bunyi Huruf pada 2018.

Pelatihan dan Pembinaan Guru

“...Guru yang terampil dan Peduli...”

Staf inti kami tetap sama sepanjang tahun 2017. Apa yang menarik adalah sejumlah kemitraan baru, termasuk Nona Mauboy, seorang guru dari mitra yayasan Yayasan Pendar Pagi, bergabung dengan kami selama satu hari setiap minggu untuk belajar bagaimana menjadi SSM pelatih. Jean Christensen dan Putuh Evi dari Yayasan Tangan Pengharapan juga mengikuti kursus intensif training-of-trainer sehingga mereka dapat membawa SSM ke tim guru mereka yang mengajar di seluruh Indonesia. Kami memiliki banyak hal untuk dipelajari tentang pelatih pelatihan - terutama yang menantang ketika kurikulum kami sedang direvisi dan paket pelatihan inti kami selalu berubah - tetapi telah menyenangkan bekerja dengan mitra yang berkomitmen dan berbakat, dan percaya bahwa langkah-langkah awal dalam melatih pelatihan adalah tanda dari hal-hal yang akan datang!

Pada tahun 2016, tim kami melatih 10 guru. Pada 2017, kami melatih 33 pelatihan di rumah, dan 24 lainnya bekerja sama dengan Yayasan Tangan Pengharapan di Kupang, Nusa Tenggara Timur. Pak Jean, pelatih YPP, kemudian memberikan pelatihan SSM yang sangat singkat - sebuah ikhtisar tentang Bunyi Huruf - kepada 290 guru lain di pulau Sumba sebagai bagian dari program YTP di sana. Dia melaporkan kebutuhan besar dan permintaan yang besar untuk pelatihan lebih lanjut, dan kami berharap dapat membawa versi yang lebih lengkap dari SSM ke Sumba di masa yang akan datang.

Peningkatan tingkat pelatihan ini telah memungkinkan kami untuk secara dramatis meningkatkan jumlah anak-anak yang diajar untuk membaca dengan SSM, dari kurang dari 800 pada tahun 2016, hingga lebih dari 1800 pada tahun 2017, jauh melebihi target kami yaitu pertumbuhan 25% menjadi 1000 anak! Sebagian besar dari pertumbuhan ini - 532 anak - telah datang melalui kemitraan kami dengan Yayasan Tangan Pengharapan, sebuah pengingat betapa efektifnya kemitraan yang baik dapat meningkatkan dampak kami.

Kurikulum dan pelatihan yang baik adalah dasar dari pengajaran yang efektif, tetapi pendampingan terus menerus membuat perbedaan nyata dalam membantu para guru untuk meningkatkan kualitas praktik di kelas mereka. Jumlah kunjungan mentoring/pembinaan yang dilakukan tim pada tahun 2017 meningkat menjadi 148 guru, dibandingkan pada tahun 2016 yang kurang dari 100 guru. Kami selalu mencari cara untuk meningkatkan pekerjaan kami dan membantu lebih banyak guru, tetapi tetap berkomitmen untuk *me-mentoring* guru dan membangun kemitraan jangka panjang di mana kita dapat bekerjasama.

Buku bacaan dan materi pendukung

“...berjenjang... ...relevan... asyik untuk dibaca...”

Pada tahun 2017 tim Produksi Buku melanjutkan kerja keras untuk menyiapkan lebih banyak judul kami untuk dicetak dalam warna penuh, baik dalam format A5 dan A4 'Buku Besar', yang merupakan alat vital untuk memungkinkan guru untuk melibatkan seluruh kelas saat membaca, dan untuk pemodelan proses membaca untuk anak-anak yang tidak terbiasa dengan budaya buku.

Kami juga secara bertahap bekerja untuk meningkatkan kualitas buku-buku kami dengan menulis cerita baru dan menghapus judul yang kurang baik. Pada tahun 2016 kami menulis lima cerita baru; pada tahun 2017 kami menulis, atau membuat perubahan besar pada sepuluh cerita tambahan. Kemitraan baru kami dengan UOB termasuk perjanjian untuk menulis buku baru dengan tema literasi keuangan – jangan sampai tidak membaca tema buku ini!

Gambar Ilustrasi berkualitas tinggi membuat perbedaan besar dalam mengubah cerita-cerita hebat menjadi buku-buku yang menawan. Kami diberkati dengan beberapa ilustrator luar biasa yang membantu kami menyelesaikan lebih banyak buku ke standar yang lebih tinggi..

Fungsi Pendukung

Kami akan selalu fokus pada tujuan akhir untuk meningkatkan hasil literasi bagi anak-anak di komunitas miskin. Fungsi dukungan Yayasan Tunas Aksara memainkan peran kunci dalam memungkinkan pekerjaan garis depan kami, dan memungkinkan kami melakukannya secara berkelanjutan untuk jangka panjang.

Penjualan

Pada tahun 2017 kami mendistribusikan lebih dari 6.000 buku - sebagian besar dibeli oleh organisasi mitra - lebih dari tiga kali lipat jumlah yang kami jual di tahun 2016. Selain terus memasok buku ke program perpustakaan Room to Read di seluruh Indonesia, kami menyediakan lebih dari 1.200 buku untuk Program Revitalisasi Perpustakaan UNICEF yang berbasis di Papua, dan 30 sekolah Yayasan Pelita Harapan. Kami senang buku-buku kami tersebar di seluruh Indonesia oleh kelompok-kelompok yang berbagi visi kami dan melihat kebutuhan akan sumber daya vital ini.

Kami juga senang melihat buku kami dipakai oleh kelompok lain! Satu perkembangan yang menarik tahun ini telah menyediakan lima judul buku kami untuk program Asia Baca Terpadu di "The Asia Foundation", sebuah sumber bacaan daring (online), multi-bahasa yang bertujuan untuk mendapatkan buku-buku berkualitas ke tangan anak-anak di seluruh Asia. Salah satu fitur hebat dari situs web ini adalah terjemahan komunitas - tiga dari buku kami telah diterjemahkan ke dalam bahasa Nepal! Kami berharap dapat melihat semakin banyak terjemahan ke bahasa daerah di Indonesia di masa depan, sehingga lebih banyak anak-anak dapat menikmati membaca dalam bahasa ibu mereka.

Buku-buku fisik adalah 'perangkat' yang sangat khusus yang akan tetap menjadi inti dari mengajar anak-anak untuk membaca di masa mendatang, tetapi kami senang dengan potensi inovasi seperti Let's Read untuk memperkaya lingkungan keaksaraan Indonesia. Let's's Read dirancang untuk memungkinkan akses offline dan bahkan pencetakan buku, dan karena semakin banyak komunitas datang online, bahkan komunitas termiskin akan mendapatkan manfaat dari akses gratis ke berbagai macam bahan bacaan.

Humas and Penggalangan Dana

2017 lalu kami meluncurkan versi baru dari situs web Saya Suka Membaca di www.sayasukamembaca.org. Kemitraan dengan sponsor Google Adwords dari Google untuk program Nirlaba telah melihat situs web mendapatkan jumlah kunjungan yang sangat besar - lebih dari 250.000 kunjungan di tahun 2017! Ini telah menjadi saluran penting bagi pengguna dan pendukung SSM untuk mengetahui tentang program kami - begitu banyak sehingga kami sudah merencanakan desain ulang sehingga kami dapat melayani pengunjung dengan lebih baik dengan materi dan pelatihan online. Ini akan menjadi fokus utama dari upaya Humas kami di paruh kedua tahun 2018.

Keuangan

'Model bisnis' SSM yang bersifat sosial telah berangsur-angsur bergeser dari pendekatan sosial murni yang didorong donasi, di mana kami memberikan SSM kepada mitra tanpa biaya, ke model pendanaan yang lebih beragam. Kami terus mengandalkan donasi secara ekstensif, tetapi kami dapat membuat dukungan yang kami terima lebih jauh dengan meminta kelompok mitra untuk membayar untuk menutupi biaya pencetakan, dan biaya pelatihan yang mereka terima, serta dengan menjual buku-buku kami. Akibatnya, kami dapat melayani lebih banyak anak dan guru dengan biaya lebih rendah. 'Biaya per anak yang dilayani' merupakan indikator utama bagi kami, dan ini telah turun dari Rp. 570,000 (US\$42) pada tahun 2015 menjadi Rp. 212,000 (US\$15) di 2017. Meminta tiap organisasi untuk membayar bahan dan layanan yang kami berikan memiliki efek positif lainnya dengan mengharuskan kami memastikan bahwa program terjangkau dan layak dibayar, memaksa kami untuk terus meningkatkan kualitas SSM sambil mencari cara untuk menurunkan biaya.

Sebagai hasil dari perubahan ini, kami menyelesaikan 2017 dalam bentuk keuangan yang lebih baik dari sebelumnya. Uang tetap ketat tentu saja, tetapi kami semakin mampu menganggarkan untuk ekspansi.

Lihat lampiran 1 untuk informasi keuangan tahun 2017 kami.

Tahun ke depan – Tujuan Strategis tahun 2018

Tujuan kami secara keseluruhan untuk 2018 tetap sama - membantu lebih banyak anak-anak untuk belajar mencintai membaca. Banyak dari tujuan utama ini adalah kelanjutan dari laporan tahunan tahun lalu. Prioritas kami adalah sebagai berikut:

1) Membangun Tim

Berinvestasi untuk tim sehingga kami dapat bekerja sama dengan baik, fokus pada visi, misi, dan nilai-nilai Yayasan, dan mampu melakukan pekerjaan kami dengan standar yang tinggi.

Tahun 2018 ini, kami akan memperkenalkan rencana pengembangan pribadi, dan pengaturan tujuan yang lebih jelas dan akuntabilitas untuk tim kami. Memiliki sistem manajemen yang jelas adalah sangat penting jika kita ingin dapat tumbuh secara berkelanjutan. Lebih penting lagi, keinginan kami untuk berinvestasi pada orang-orang saat kami melatih dan membimbing para guru harus benar-benar ditunjukkan dalam tim kami sendiri.

2) Mengembangkan program kami.

Terus meningkatkan kualitas program kami dan kemampuan kami untuk menyampaikannya.

Ulasan Bunyi Huruf tahun 2017 akan berlanjut hingga 2018. Kami akan terus memperbaiki komponen baru kurikulum kami sebagai tanggapan terhadap umpan balik guru, menyelesaikan versi pertama pada pertengahan 2018. Selain itu, tingkat perubahan akan mengharuskan kami untuk meninjau secara menyeluruh paket pelatihan guru kami. Kami bertujuan untuk mengembangkan kapasitas tim untuk memberikan pelatihan berkualitas tinggi di Jakarta dan sekitarnya, sehingga pada akhir 2018 kami memiliki kapasitas untuk melakukan pelatihan bulanan di atau di luar lokasi untuk hingga 20 guru sekaligus, dengan bertujuan mengembangkan model untuk melatih kelompok yang lebih besar pada tahun 2019.

Sebagaimana dibahas di atas, kami juga bertujuan untuk memiliki kurikulum dan materi (kecuali untuk buku cerita) yang tersedia secara *online* pada akhir 2018, dengan satu set video pelatihan pelengkap. Berdasarkan jumlah pengunjung ke situs web kami dan video yang sebanding di YouTube, kami pikir realistis untuk mencapai 20.000 pengajar (100.000 unduhan atau penayangan) pada tahun 2019.

3) Berkembang untuk meningkatkan dampak kami.

Sehingga kita bisa bergerak maju untuk mencapai visi kita.

Seperti yang dibagikan di atas, tahun 2017, kami melihat jumlah anak yang diajar dengan SSM lebih dari dua kali lipat dari 850 menjadi 1.800. Kami bertujuan untuk menggandakan lagi pada tahun 2018, menjadi 3.600 anak-anak. Pencapaian ini akan membutuhkan lebih dari segalanya - guru baru yang menggunakan program kami dengan cara-cara baru di tempat-tempat baru, donor baru, sponsor dan sukarelawan, dan hampir pasti anggota staf baru. Kami senang - dan hanya sedikit gentar dengan prospek ini. Maju terus dan naik ke atas!

Lampiran 1: Informasi Keuangan

Total Expenditure 2017: Rp 381,933,646



Expenditure vs Income 2017 (IDR)

